



**STRATEGI TVRI RIAU – KEPRI DALAM MEMPERTAHANKAN
MINAT AUDIENT PROGRAM ACARA HALLO PEMIRSA**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

ILHAM AL-AZIZ
NIM. 11643101222

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Barang mengutip sebagian atau seluruh-karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ilham Al-aziz
 NIM : 11643101222
 Judul : Strategi TVRI Riau – Kepri dalam Mempertahankan Minat

Audient Program Hallo Pemirsa

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 15 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2021
 Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S. Pd, M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Nurdin, M.A
 NIP. 196606202006041015

Sekretaris/ Penguji II

Mublasin, M. Pd.I
 NIP. 196805132005011009

Penguji III

Dr. M. Badri, M.Si
 NIP. 198703132011011004

Penguji IV

Musfialdy, S. Sos, M.Si
 NIP. 197212012000031003



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya

Terhadap penulis skripsi saudara:

- NAMA : ILHAM AL-AZIZ
- NIM : 11643101222
- PRODI : ILMU KOMUNIKASI
- JUDUL SKRIPSI : STRATEGI TVRI RIAU – KEPRI DALAM MEMPERTAHANKAN SHARE DAN RATING PROGRAM ACARA HALLO PEMIRSA

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui
 Pembimbing

Rafdeadi, S.Sos.I.M.A
 NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
 NIP. 19691118 199603 2 001

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial atau lainnya.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, memperbanyak atau menerbitkan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilham Al-aziz
NIM : 11643101222

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Strategi TVRI Riau – Kepri dalam mempertahankan share dan rating Program hallo pemirsa** adalah betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 22 April 2021
Yang membuat pernyataan,



Ilham Al-aziz
NIM. 11643101222

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nama : Ilham Al-aziz
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : Strategi TVRI Riau – Kepri Dalam Mempertahankan Minat Audiens Program Hallo Pemirsa

Penyiaran Televisi memiliki dampak yang luas pada penonton, dengan kemampuan desain daya Tarik yang sangat tinggi, dan kategori yang sangat beragam (dari semua lapisan masyarakat). Oleh karena itu, pengelola stasiun penyiaran dituntut memiliki kreatifitas yang sangat luas untuk menghasilkan berbagai program yang menarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi TVRI Riau - Kepri dalam mempertahankan minat audiens program acara hallo pemirsa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif, dengan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 3 orang menggunakan teknik pengambilan sampel dengan tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data tersebut dengan melakukan wawancara, observasi dan peliputan dokumentasi. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini model kualitatif menurut Krisyanto. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Strategi TVRI Riau - Kepri dalam mempertahankan minat audiens program acara hallo pemirsa bisa dilihat dari 4 indikator yang terdiri dari aspek menyusun perencanaan program, menentukan target program, pelaksanaan perencanaan program, dan melakukan evaluasi dan pengawasan program. Menyiapkan rencana program, rencana program meliputi pemilihan format konten program yang dapat menarik dan memenuhi kebutuhan audient. Lalu penentuan tema yang bagus dan dapat menarik minat penonton agar tertarik untuk bergabung dalam acara tersebut. Selanjutnya pelaksanaan program, termasuk jadwal siaran program sesuai rencana yang telah disepakati. Memilih target program yang akan disiarkan. Produksi memilih target sasaran yang akan mendengarkan atau menonton program tersebut. Rencana implementasi Melakukan Evaluasi dan Pengawasan Program. Program yang sudah tayang dan diterima audiens akan dilakukan evaluasi kembali, apa program tersebut bisa menarik minat audient untuk menyaksikannya sehingga membuat share dan rating program tersebut mencapai target yang diinginkan atau tidak.

Kata Kunci: Strategi, Minat Audiens, Acara Hallo Pemirsa, TVRI Riau – Kepri



Title

: Strategy of TVRI Riau-Kepri in Maintaining Audience Interest in the Hallo Pemirsa Program

Television broadcasting has a broad impact on the audience, with extremely attractive design capabilities and a wide range of categories (from all walks of life). As a matter of fact, broadcasting station managers should have a wide range of creativity in order to deliver a variety of interesting programs. The aim of this research was to assess Strategy of TVRI Riau-Kepri in maintaining audience interest in the Hallo Pemirsa program. This research utilizes qualitative and descriptive research methods, with as many as three people sampled using a purpose-specific sampling technique. Data was obtained through interviews, observations, and documentation. According to Krisyanto, the analytical model in this research is a qualitative model. The research's findings show that Strategy of TVRI Riau-Kepri in maintaining audience interest in the Hallo Pemirsa program can be seen through four indicators, which include aspects of preparing program planning, deciding program targets, implementing program planning, and evaluating and monitoring programs. Prepare program plans, which include selecting program content formats that will attract and meet the audience's needs. Then decide on a good theme that will entice the audience to attend the event. Moreover, the program's implementation, including the program's broadcast schedule, must be carried out in accordance with the agreed-upon plan. Choose the program to be broadcast. The target audience who will listen to or watch the program is chosen by the production. Plan for Implementation, Evaluation and monitoring of the program should be carried out. Programs that have been broadcast and received by the audience will be re-evaluated to determine whether the program can pique the audience's interest and entice them to watch it, thereby achieving the desired share and rating.

Keywords: *Strategy, Audience Interest, Hallo Pemirsa Program*



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur kepada ALLAH SWT atas rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan para pengikutnya. Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar – besarnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul : **Strategi TVRI Riau – Kepri Dalam Mempertahankan Minat Audient Program Acara Hallo Pemirsa**. Sebagai salah satu pesyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari atas segala kekurangan dalam penelitian ini, penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dan mengarahkan pada penyempurnaan penelitian ini. Banyak kesulitan yang penulis alami dalam proses penulisan, namun rahmat dan karunia yang telah diberikan ALLAH SWT semuanya dapat penulis lewati dengan baik.

Selama menyelesaikan penelitian ini, penulis telah banyak menerima dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar – besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesabaran yang besar untuk menyelesaikan skripsi, tanpa do'a dan usaha penulis mungkin tidak akan dapat menyelesaikan skripsi.
2. Kepada kedua orang tua penulis yang telah support penulis untuk hingga selesai, terimakasih banyak papa Zulhendri dan mama Nova Kasida mereka selalu menasihati untuk sabar dan berdo'a agar cepat selesai.
3. Kepada Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A.Jamrah, MA, Wakil Rektor II Dr. H.Kusnadi, M.Pd, Wakil Rektor III Drs. H, Promadi, MA, Pd.D.
4. Kepada Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Azni, M.Ag.
6. Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penasehat Akademik, Bapak Artis M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Rafdeadi, S.Sos.I.,M.A selaku dosen pembimbing yang selalu memberi penulis motivasi, dukungan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
9. Kepada *crew* TVRI Riau – Kepri yang membantu penulis, membantu memberikan informasi sedetail mungkin. Terimakasih banyak buat bapak Suardi Camong, ibuk Evi Lauri, bapak Mulyadi dan seluruh team produksi Program Hallo Pemirsa.
10. Kepada saudara kandung penulis Cici Valensy dan Nafi Alghifar yang telah menghibur agar lebih semangat untuk mengerjakan skripsi.
11. Kepada Seseorang yang spesial yang namanya tidak boleh disebut yang selalu memberikan support dan motivasi selama pengerjaan skripsi.
12. Kepada sahabat – sahabat penulis Sasrion Ashuri, Koko Ardinata, Muhammad Hamdan, Syiamu Nanda Saputra Doni Kurniawan, Najri Islami terimakasih sudah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru,

Penulis

Ilham Al-aziz

NIM.11643101222



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Ruang Lingkup Kajian	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Terdahulu	10
B. Landasan Teori.....	14
C. Konsep Operasional	30
D. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Lokasi dan waktu penelitian	32
C. Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Validitas Data.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari Universitas Suska Riau
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F.	Teknik Analisis Data	35
----	----------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM TVRI RIAU-KEPRI..... 37

A.	Sejarah LPP TVRI	37
B.	Profil TVRI RIAU	38
C.	Struktur Organisasi.....	41
D.	Tugas Divisi LPP TVRI Riau - Kepri.....	45
E.	Program Hallo Pemirsa.....	47

BAB V LAPORAN PENELITIAN

A.	Hasil Penelitian	49
B.	Pembahasan	56

BAB VI PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	60
B.	Saran	61

Daftar Pustaka..... 62

LAMPIRAN..... 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 4.1 Logo Lama TVRI.....	38
Gambar 4.2 Logo TVRI 2019.....	38
Gambar 4.3 Struktur Organisasi.....	42



1. Disang pengang p sngagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jangkauan Transmisi TVRI Riau – Kepri	41
Tabel 4.2 Profesi Sub Seksi Program	43
Tabel 4.3 Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha	44
Tabel 4.4 Tenaga Profesi Seksi Pemberitaan	45
Tabel 5.1 List Lagu	51
Tabel 5.2 Penelpon Interaktif	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1.....	65
Lampiran 1.2.....	65
Lampiran 1.3.....	66
Lampiran 1.4.....	66
Lampiran 1.5.....	67
Lampiran 1.6.....	67
Lampiran 1.7.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi membawa pengaruh yang besar terhadap dunia penyiaran, terutama dalam dunia penyiaran di Indonesia. Berfungsi sebagai penyalur informasi dan pembentuk pendapat umum, penyiaran memiliki peran yang semakin strategis yaitu mengembangkan kehidupan demokratis.¹ Sarana Informasi sudah menjadi suatu kepentingan bagi masyarakat dan komoditas dalam suatu kehidupan masyarakat.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh informasi, yang mana contohnya adalah informasi yang didapat dari sarana informasi (baik itu media cetak maupun elektronik). Sarana Informasi yang paling dibutuhkan khalak agar mendapatkan informasi adalah televisi. Televisi ialah sarana komunikasi massa yang sangat diminati oleh khalayak sebab keunggulannya dalam mengatasi faktor jarak dan waktu. Memiliki fungsi yang hampir sama dengan media massa yang lainnya yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk televisi menjadi tujuan utama dari khalayak untuk memperoleh hiburan dan informasi, karena dari berbagai media massa yang lain televisi lebih dominan dalam memberikan hiburan dan informasi.

Relative mudah diakses dan dapat digunakan oleh hampir seluruh golongan khalayak, televisi juga dapat memuaskan keinginan dalam menonton sebab tayangan televisi berbentuk *audio visual* yang mana menyebabkan khalayak bisa menikmati siaran program televisi dengan bagus. Televisi memegang peranan yang sangat penting saat melakukan penyampaian informasi, oleh karena itu televisi sebaiknya harus mampu menjadikan

¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana Preneda Media Grup, 2009) hlm.31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa yang mempunyai fungsi media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat serta perekat sosial.

Penyiaran lahir karena pertumbuhan media ilmiah teknologi yang direalisasikan melalui media massa teknologi komunikasi dan informasi, dan dibuat secara terstruktur untuk komunikasi sesama penonton lewat transmisi gelombang elektromagnetik. Penyiaran merupakan suatu kegiatan yang melakukan penyiaran radio dan televisi, termasuk aspek ideal, perangkat keras dan lunak, yang memancarkan dan menerima suatu jaringan elektromagnetik melalui penerima penggunaan pesawat penerima untuk menggunakan transmisi didarat dan luar angkasa seperti TV dan Radio menggunakan ataupun tidak menggunakan dengan suatu alat bantu.²

Awalnya Stasiun televisi di Indonesia hanya satu, yang mana awal mengudaranya pada 24 Agustus 1962. Televisi tersebut adalah Televisi Republik Indonesia (TVRI).³ Televisi Republik Indonesia (TVRI) dulunya merupakan satu-satunya stasiun penyiaran yang mengudara di Indonesia sehingga siarannya sangat diminati di jamannya. Tapi seiring perkembangan zaman TVRI semakin memiliki banyak pesaing baru karena munculnya stasiun penyiaran swasta yang menyiarkan siaran yang banyak diminati oleh khalayak.

Namun, lembaga penyiaran TVRI tetap menyiarkan tayangan yang bersifat edukatif dan informative jika dibandingkan dengan program-program hiburan yang sering disiarkan di lembaga penyiaran lainnya.⁴ TVRI Riau – Kepri juga punya berbagai program acara mulai untuk kalangan anak muda hingga tua. Sebagai lembaga penyiaran yang menayangkan beragam program siaran di dalamnya, TVRI Riau – Kepri diharapkan mampu menjadi alternative

² Wahyudi, Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi, (Jakarta : Pustaka Utama Graha, 1996), hlm.12

³ Andi Fachrudin “Strategi Program Tayangan Infotainment Di RCTI”, No. 1 Vol. 13, Mei 2014 hal.140

⁴ H. Abdul Rachman M.Si, Dasar-dasar Penyiaran, (Unri Press : 2009), hlm.10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi pemirsa untuk mendapatkan informasi, hiburan, budaya, social, religi dan berita.⁵

TVRI Riau – Kepri memiliki berbagai tayangan hiburan seperti *Lagu Pilihan Pemirsa, Hallo Pemirsa, Calon Bintang, Lagu Islami dan BAM (Band Anak Muda)*. Yang bisa memberikan tayangan hiburan untuk khalayak yang disiarkan secara berbeda dari lembaga penyiaran yang lain. Strategi yang bagus dalam penyusunan tayangan pun sangat dibutuhkan oleh pelaksana tayangan agar bisa menayangkan tayangan yang dapat menarik minat khalayak agar share dan rating yang didapat bisa sesuai dengan yang diinginkan.

Salah satu program yang diminati oleh audient yaitu “*Hallo Pemirsa*”, program ini adalah tayangan hiburan yang diproduksi secara beda yang dapat di tonton oleh khalayak ramai. TVRI mulai menyiarkan program Hallo Pemirsa ini pada awal tahun 2007, dimana program ini menayangkan hiburan yang lain dan beda kepada penontonnya. Program ini menyajikan seputar music, bernyanyi bersama (karaoke), telepon interaktif, berkirim salam, dan berbagi informasi yang yang terjadi dalam setiap minggunya.

Program *Hallo Pemirsa* disiarkan pada senin-rabu pukul 08.00-10.00 wib dan ditayangkan langsung dari stasiun. Tayangan *Hallo Pemirsa* ini adalah suatu tayangan yang tertua di TVRI Riau – Kepri yang masih diproduksi dan disukai khalayak ramai bahkan ada yang setia dari awal tayangan ini diproduksi hingga kini. Melalui tayangan inipun, kemudian peneliti ingin mencari tahu seperti apa strategi TVRI dalam mempertahankan share dan rating program *Hallo Pemirsa* agar tetap stabil dan konsisten dalam menyajikan program yang bagus agar share dan rating nya tetap stabil dan terus mengalami peningkatan.

Keberhasilan program siaran dilembaga penyiaran televisi banyak bergantung kepada SDM yang baik dalam pengembangan struktur lembaga tersebut, oleh karena itu satu sama lain sudah mirip mata rantai yang saling

⁵ Ibid



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mebutuhkan antara yang satu dengan yang lainnya dalam menyusun dan membentuk sebuah tayangan program. Sehingga dibutuhkan strategi yang matang dan benar-benar bagus dalam membuat suatu program agar menjadi program yang menarik.

Maka, berdasarkan latar belakang diatas makadalam hal ini penulis tertatik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI TVRI RIAU – KEPRI DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT AUDIENT PROGRAM ACARA HALLO PEMIRSA”**

B. Penegasan Istilah

Proposal ini berjudul Strategi TVRI RIAU-KEPRI dalam Mempertahankan Minat Audient Program Acara Hallo Pemirsa. Untuk menghindari kesalahpahaman penelitian, oleh karena itu penulis akan menjabarkan terlebih dahulu beberapa istilah yang ada didalam Judul proposal ini.

1. Strategi

Strategi ialah suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) dalam menggapai suatu keinginan atau tujuan tertentu. Tapi dalam mencapai sebuah tujuan, oleh karena itu strategi bukan saja menjadi sebuah peta jalan yang hanya untuk menuntun arah saja, tetapi juga harus mampu membuktikan seperti apa taktiknya oprasionalnya.⁶ Strategi merupakan salah satu solusi demi tercapainya hasil akhir sesuai dengan yang diharapkan. Hasil akhir yang mana tujuan dan sasaran organisasi dan strategi kompetitifnya untuk aktivitas dan jalan yang dipilih oleh organisasi untuk dilaksanakan dalam mencapai tujuannya.⁷

⁶ Onong Ucjhana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm.32

⁷ Sandra Oliver, *Strategi Public Relations*, (Jakarta: Erlanga, 2007), hlm.2



Adapun definisi dari Strategi yang terdapat didalam KBBI mempunyai arti, sebuah perencanaan tentang kegiatan demi tercapainya target sasaran.⁸ Strategi adalah suatu program dalam mencapai target organisasi dalam pelaksanaan tujuannya. Kata “*Program*” merupakan definisi tersebut menyangkut peranan aktif, sadar dan rasional yang digunakan oleh manager dalam perumusan strategi organisasi. Stategi dapat memberikan pengarahannya terpadu untuk organisasi dengan berbagai macam tujuan organisasi, dan memberikan pedoman pemanfaatan sumber daya organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuannya.⁹

2. Media Massa Televisi

Lembaga Penyiaran seperti Media massa televisi adalah sebuah media komunikasi massa yang penyampaian pesan dan informasinya dapat tersebar secara besar dan luas. Pengertian Komunikasi massa dalam media televise memiliki makna proses komunikasi antara komunikator dan komunikan. Dalam prosesnya melalui media massa televise proses komunikasi massa terbagi menjadi 4 yaitu Komunikator, Media, Komunikan, dan yang terakhir Noise atau gangguan yang terdapat pada keempat unsur tadi.

Terdapat feedback (umpan balik) merupakan pembeda dari model komunikasi ini dengan yang sebelumnya. Yang mana pada komunikasi sebelumnya menganggap bahwa komunikasi massa tidak memiliki umpan balik (zero feedback).¹⁰ Dalam kegunaannya televisi memiliki fungsi yang sama dengan media massa yang lainnya, yakni sebagai pemberi informasi, menghibur, mengajak, mendidik dan kontrol sosial.

3. Minat

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini dikemukakan oleh Slameto: yang menyatakan bahwa

⁸ Badan pengembangan dan Pembinaan. “Bahasa Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online)”. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/program> pada 10 desember 2019.

⁹ Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Pengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hml.136

¹⁰ Morissan, Andy Corry wardhani dan farid hamid, *Teori Komunikasi massa: media, budaya dan masyarakat* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm 20.



minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.¹¹

4. Audient/Khalayak

Khalayak dalam komunikasi massa sangat beragam, masing-masing audien berbeda satu sama lain diantaranya adalah dalam hal pola pikir, menanggapi pesan, pengalaman dan orientasi hidupnya, tetapi, masing-masing individu bisa saling berinteraksi dengan pesan yang diterimanya. Persaingan media penyiaran pada dasarnya adalah persaingan merebut perhatian khalayak dan untuk dapat merebut khalayak maka pengelola stasiun penyiaran harus memahami khalayak mereka dan apa kebutuhan mereka. Khalayak adalah pasar, dan program yang disajikan adalah produk yang ditawarkan.¹²

5. Program

Program berasal dari bahasa inggris “*programe*” atau program yang berarti acara atau rencana.¹³ Kata program dapat diartikan sebagai suatu acara atau produk yang di produksi atau dibuat oleh suatu stasiun televisi.

Sementara itu, program acara adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Daya tarik program ini adalah informasi dan hiburan, dan hiburan itulah yang dijual kepada audien. Dengan demikian, program informasi dibagi menjadi dua bagian besar yaitu berita keras (*hardnews*) dan berita lunak (*softnews*).¹⁴

Berkaitan dengan hal tersebut, maka program Hallo Pemirsa merupakan sebuah tayangan yang memberikan nilai *entertainment* dalam setiap tayangan nya yang mana program ini merupakan salah satu program unggulan berupa hiburan dan berita lunak yang dimiliki oleh TVRI RIAU – KEPRI.

¹¹ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hlm.100.

¹² Morrissan. *Managemen Media Penyiaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 165

¹³ Morrissan. 2011. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana. Hlm210

¹⁴ Morissan, *jurnalistik televisi mutakhir*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm.25



C. Ruang Lingkup Kajian

Dalam penelitian ini penulis lebih menspesifikasikan strategi TVRI dalam mempertahankan Minat Audient program hallo pemirsa, karena program hallo pemirsa Ini merupakan program yang menampilkan acara reality show yang bertemakan musik, dimana penonton bisa berkaraoke bersama saat siaran ini berlangsung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi TVRI RIAU - KEPRI dalam Mempertahankan Minat Audient Program Acara Hallo Pemirsa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi TVRI RIAU - KEPRI dalam mempertahankan Minat Audient program acara tersebut agar tetap tertarik dalam menonton siaran program Hallo Pemirsa.

F. Kegunaan Penelitian

Pada prinsipnya kegunaan penelitian ini yaitu untuk memperoleh suatu sumbang-saran berupa hasil pemikiran bagi para pengkaji masalah komunikasi pemasaran Melalui kegunaan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan komperatif dan pengembangan bagi penelitian yang sama. Adapun kegunaan penelitian ini antara lain yaitu:

1. Kegunaan Praktis

1.1 Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat mengetahui gambaran penerapan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan penerapannya.
- 2) Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi mahasiswa.

2.1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Merupakan salah satu evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai mahasiswa.
- 2) Dapat menjalin hubungan kerjasama dengan TVRI Riau - Kepri. Memperoleh informasi dari TVRI Riau - Kepri tentang strateginya Dalam mempertahankan Minat Audient program acara tersebut.

3.1 Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Komunikasi di fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai bahan informasi yang diharapkan akan bermanfaat untuk penelitian lanjutan bagi peneliti/pihak lain.
- b. Sebagai bahan perbandingan antara teori dari mata kuliah yang di dapat di bangku perkuliahan dengan fakta yang didapat dilapangan.
- c. Sebagai salah satu bahan rujukan untuk melihat bagaimana strategi TVRI Riau – Kepri dalam mempertahankan Minat Audient suatu Program Acara.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Termasuk di dalamnya landasan teori, kajian terdahulu, konsep operasional dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum tentang objek yang akan di teliti dan tempat dimana akan dilakukan penelitiannya.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-Lampiran



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Pada keneliti terdahulu ini, penulis menjadikan beberapa penelitian yang sudah ada untuk menjadi pedoman penulis dalam melakukan penelitian. Dimana penulis dapat memperkaya teori yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama dengan penulis. Disini penulis dalam memperkaya penelitian nya mendapat beberapa referensi dari penelitian terdahulu, dimana beberapa jurnal atau skripsi penelitian terdahulu tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yakni antara lain :

1. Judul Strategi Kreatif Produser dalam mempertahankan program acara religi (Studi Terhadap Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI). Peneliti Almaratus Sholihah, Strata Satu (S1). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori milik Fabe Chen yang membahas tentang menjadi pribadi kreatif dan orisinil. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara langsung terhadap produser Hafiz Indonesia, serta mengumpulkan data-data berupa dokumen yang ada dari tim Hafiz Indonesia. setelah itu dilakukan proses analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa strategi produser Hafiz Indonesia dalam mempertahankan eksistensi program acara Hafiz Indonesia adalah dengan menampilkan sesuatu yang berbeda setiap tahunnya, seperti menaikkan jumlah hapalan bagi peserta dari minimal 1 juz Al-quran menjadi 5 Juz Al-quran, menghadirkan inspirator penghapal Al-quran dari Tajekistan, Mesir dan para Gubernur Indonesia yang merupakan seorang Hafiz, serta memperbarui *gimmick* berupa *games* seperti peta Al-quran, sambung ayat dan estafet random.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Judul Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Dakwah MAMAH & AA Ber-Aksi di Stasiun Televisi Indosiar. Peneliti Inayatul Fitriah, Strata Satu (S1). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini membutuhkan observasi dilapangan, dan juga penelitian melakukan wawancara kepada para narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif, karena peneliti ingin menjabarkan atau menggambarkan tindakan kreatif atau trik-trik yang diterapkan produser program mamah&aa Ber-aksi dalam upaya mempertahankan eksistensi programnya di stasiun Indosiar. Setelah tahap demi tahapan penelitian terlaksanakan, maka diperoleh hasil bahwa terdapat kesesuaian antara teori dengan praktik yang terjadi dilapangan. 13 elemen strategi kreatif naratama yaitu target penonton, bahasa naskah, format acara, *punching line*, *gimmick* *funfare*, *clip hanger*, *tune and bumper*, penataan artistic, *music and fahion*, ritme dan birama acara, logo dan *music trek*, *id tune*, *general rehearsal*, dan *interactive program* diterapkan oleh produser mamah&aa ber-aksi ditambah dengan beberapa strategi khusus lainnya yang belum pernah peneliti jumpai sebelumnya.
3. Judul TVRI Sulawesi Selatan Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Televisi Publik di Industri Pertelevisionian Sulawesi Selatan. Muhammad Aswan Pratama, Strata satu (S1). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan tiga cara pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Strategi TVRI Sulawesi selatan dalam mempertahankan eksistensinya di industry pertelevisionian Sulawesi selatan belum efektif, anggaran yang terbatas membuat kesulitan dalam mengatur biaya untuk masing-masing bidang. Tidak tentunya proses peremajaan SDM membuat daya kreatifitas dalam merancang suatu program cenderung monoton.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Judul Strategi Padang TV dalam Mempertahankan Eksistensinya sebagai Televisi Lokal. Peneliti Ernis Suryani Taufli, Strata satu (S1). Padang TV merupakan salah satu TV lokal swasta kota Padang yang berdiri pada tanggal 1 Maret 2007. Kehadirannya sebagai TV lokal termuda di kota Padang, menghadapi tantangan yang tidak ringan, tidak hanya berhadapan dengan TV nasional yang lebih dahulu eksis, namun juga sesama TV lokal Padang, TV digital, dan media penyiaran lainnya. Selain itu, semakin kecilnya jangkauan audien TV lokal yang masih menggunakan sistem analog juga menjadi tantangan tersendiri bagi Padang TV. Sehingga untuk mempertahankan eksistensinya dalam industri penyiaran lokal, Padang TV melakukan berbagai strategi untuk dapat bertahan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan Padang TV, dalam mempertahankan eksistensinya sebagai sebuah televisi lokal. Menggunakan teori Ekologi media oleh Dimmick dan Rothenbuhler yang mengungkapkan bahwa untuk mempertahankan eksistensinya, media memerlukan sumber penunjang hidup utama yakni, *capital* (pemasukan iklan), *types of content* (jenis isi media), dan *types of audience* (jenis khalayak sasaran). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara terhadap pihak manajemen Padang TV, melakukan observasi serta pengumpulan dokumendokumen yang berkenaan dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mempertahankan eksistensinya dalam industri penyiaran lokal, Padang TV menjalankan berbagai strategi diantaranya, 1) Melakukan strategi program TV, 2) Melakukan segmentasi, *targetting*, dan *positioning* dalam merebut pasar audien, 3) Pemanfaatan teknologi internet (media baru), 4) Memperbanyak *event-event* dan program-program *off air* serta membentuk komunitas penonton. 5) Memperbanyak *event-event* dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

program-program *off air*, 6) Membentuk komunitas penonton padang TV, 7) Melakukan strategi pemasaran program, 7) Mendirikan TV anak jaringan di daerah lain 8) Dan hal yang juga sangat berpengaruh terhadap eksistensi Padang TV karena Padang TV berada di bawah naungan Jawa Pos Grup yang merupakan korporasi media terbesar di Indonesia.

5. Peneliti Andi Fachrudin (2014) dengan judul “Strategi program tayangan Infotainment di RCTI” bertujuan untuk mengetahui strategi program apa yang diterapkan tayangan infotainment Intens. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Intens memiliki beberapa kelebihan yang menjadi daya tarik tersendiri. *Pertama*, lebih kepada kedalaman materi, kalo Silet lebih agak keras atau hardcore, kalo Intens itu lebih ringan dan bisa masuk pada topik yang lebih ringan. *Kedua*, jika dibandingkan dengan infotainment lain yang ada di RCTI tentu berbeda. *Ketiga*, Intens itu jenisnya investigasi hanya satu kasus.¹⁵
6. Judul Peneliti Agung Raharjo, Anisti (2018) bertujuan untuk membuat deskripsi serta menggambarkan suatu realitas, menjelaskan proses-proses yang terjadi di dalamnya, serta menjelaskan berbagai konteks yang melatarbelakangi peristiwa tersebut. Dan Agar lebih memahami dan mengembangkan keahlian pada bidang Produksi guna meningkatkan kualitas Visual yang ada di acara Program Semesta Bertilawah di Mnc tv. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah *Pertama*, Program director tv dalam sebuah produksi program sangatlah penting untuk memahami dan menguasai sebuah perencanaan dan pengendalian visual. *Kedua*, Selain bertanggung jawab penuh semua hal yang terkait dengan visual, Program director tv juga harus mampu memberikan sebuah informasi kepada khalayak atau kepada Pemirsa. *Ketiga*, Untuk menghasilkan

¹⁵ Fachrudin, Andi “Strategi program tayangan Infotainment di RCTI”, Jurnal Visi Komunikasi Volume 13, No. 01, Mei 2014



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Satek Lajic Inerity of Sultra Riau

sebuah program dengan audio visual yang berkualitas, selain didukung dengan alat – alat yang berkualitas juga crew yang mengerti program yang akan diproduksi.¹⁶

B. Landasan Teori

Secara garis besar atau umum, kata teori “*theory*” merupakan sebuah konsep yang merepresentasikan tentang hubungan antara konsep-konsep yang akan membantu kita dalam memahami sebuah fenomena. Seorang ahli bernama Jonathan H. Turner mengartikan teori ini sebagai “ sebuah proses mengembangkan ide-ide yang membantu kita menjelaskan bagaimana dan mengapa sebuah peristiwa itu dapat terjadi.”¹⁷

Dalam pelaksanaannya dalam melakukan sebuah siaran harus ada dilakukan dengan pendekatan, baik itu secara manajemen maupun dengan penyiaran. Sebagai salah satu contoh dalam proses komunikasi pada media massa, dalam pendekatan manajemennya penulis menggunakan teori *input-output* model dari Henri Fayol dan Frederick Taylor. Dengan teori ini maka akan terjadi sebuah proses manajemen penyiaran diatas pengimpitan prinsip-prinsip dasar penyiaran yang berorientasi pada tujuan yang hendak di capai.¹⁸

1. Strategi

Pada hakikatnya strategi merupakan sebuah perencanaan (*planning*) dalam mencapai sebuah tujuan. Namun, dalam mencapai tujuan tersebut strategi bukan hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, namun juga harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.¹⁹ Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) strategi memiliki arti yakni, sebuah rencana dalam mengamati kegiatan untuk mencapai sebuah sasaran

¹⁶Agung Raharjo, Anisti “Peran Program Director TV Dalam Proses Produksi TV Dalam Produksi Visual Program Acara Semesta Bertilawah Di MNC TV”, Jurnal Komunikasi Volume 9 No. 1 Maret 2018

¹⁷ Richard West dan Lynn H Turner. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), 47.

¹⁸ Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*. (Pekanbaru: CV. Witra Irzani, 2008), 191.

¹⁹ Onong Ucjhana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm.32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tujuan. Strategi merupakan sebuah program untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dalam melaksanakan sebuah misi.

Strategi juga dapat didefinisikan sebagai sebuah penentuan dari tujuan dasar jangka panjang dan sasaran sebuah perusahaan, dan penerimaan dari serangkaian tindakan dan alokasi dari sumber-sumber yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi juga dapat diartikan sebuah taktik atau rencana yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan tertentu. Pada dasarnya strategi merupakan sebuah rencana dari manajemen instansi atau organisasi dalam jangka panjang mulai dari hal umum ke hal yang khusus, dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah instansi yang akan dijadikan acuan dalam segala kegiatan instansi atau organisasi tersebut. Maka dengan adanya strategi tersebut, sebuah instansi atau organisasi akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatannya dalam mencapai tujuannya.

Didalm industry penyiaran, sebuah strategi selalu digunakan dalam berkompetisi dengan stasiun penyiaran yang lain dalam rangka menarik minat audient. Dalam melaksanakan programnya, stasiun penyiaran selalu strategis mulai dari merancang acara sebaik mungkin, agar dapat menarik khalayak dan mempertahankannya. Dimana salah satu cara mereka dalam membuat program yang dapat menarik minat khalayak yakni sesuai dengan kehidupan mereka sehari-hari dan sesuai dengan keinginan khalayak..²⁰

Dalam perumusan sebuah strategi proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi. Dalam menetapkan sebuah tujuan yang strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi dalam mencapai tujuan dalam rangka menyediakan customer value yang baik, dimana sebuah proses dari strategi tersebut terdiri dari beberapa tahapan, yakni :

a. Perumusah Strategi

Dalam pelaksanaan perumusan sebuah strategi terdapat pengembangan tujuannya, dimana mengenai sebuah peluang dan adanya ancaman eksternal. Menetapkan suatu objektivitas,

²⁰ DjamaI dan Andi Fchrudin. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta : Kencana



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan strategi alternative dalam memilih strategi untuk dilaksanakan.²¹

Adapun beberapa teknik dalam perumusan strategi yang dapat dipadukan menjadi sebuah kerangka kerja, yaitu :

a) Tahap Input (masukan)

Dalam tahapan ini proses yang dilakukan adalah meringkas informasi sebagai masukan awal, dasar yang diperlukan untuk memuaskan strategi.

b) Tahap Pencocokan

Proses yang dilakukan dalam memfokuskan pada menghasilkan strategi alternatif yang layak dengan memadukan faktor-faktor eksternal dan internal.

b. Implementasi Strategi

Dalam pelaksanaan sebuah strategi termasuk juga pengembangan budaya dalam mendukung sebuah strategi tersebut dalam menciptakan sebuah struktur organisasi yang efektif, mengubah arah, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan system informasi yang diterima. Dalam pelaksanaannya strategi juga sering menjadi mobilitasi dalam mengubah sebuah strategi yang telah dirumuskan sebelumnya.

c. Evaluasi Strategi

Dalam sebuah strategi ada yang namanya perencanaan (*planning*) dimana proses perencanaan ini untuk menghasilkan suatu strategi baru yakni evaluasi strategi. Terdapat tiga macam aktivitas mendasar dalam melakukan evaluasi strategi, yakni :

a) Meninjau faktor-faktor eksternal (berupa peluang dan ancaman) dan factor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang menjadi dasar asumsi pembuatan strategi.

b) Mengukur prestasi (membandingkan hasil yang di harapkan dengan kenyataan yang di dapat). Menyelidiki penyimpangan

²¹ Fred R. David. 2002. *Manajemen Strategi Konsep*. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari rencana, mengevaluasi prestasi individu dan menyimak kemajuan yang dibuat kearah penyampaian sasaran yang dinyatakan.

- c) Mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwa prestasi sesuai dengan rencana. Dalam mengambil tindakan korektif tidak harus berarti bahwa strategi yang sudah ada ditinggalkan atau bahkan strategi baru harus dirumuskan. Tindakan korektif di perlukan bila tindakan atau hasil tidak sesuai dengan yang di bayangkan semula atau pencapaian yang direncanakan maka disitulah tindakan korektif di perlukan.²²

Kata Strategi Kreatif terbagi menjadi dua suku kata yakni kata strategi dan kreatif. Dimana menurut KBBI “strategi” artinya sebuah rencana mengenai kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Dalam dunia penyiaran, strategi digunakan untuk menarik audient. Dalam perencanaannya sebuah strategi selalu dirangcang sebaik mungkin agar dapat menarik dan mempertahankan audient.

Ada 4 hal yang dapat dilihat dari strategi kreatif :

- a) Menyusun perencanaan program, perencanaan program mencakup pemilihan format isi program yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan khalayak.
- b) Menentukan target atau sasaran dari program yang hendak ditayangkan.
- c) Pelaksanaan Perencanaan program. Manajer program dari acara tersebut melakukan kesepakatan kepada semua pihak yang tergabung dalam proses pembuatan program untuk menentukan jadwal tayang program tersebut.
- d) Melakukan Evaluasi dan Pengawasan Program. Sebuah program yang sudah ditayangkan dan dapat dinikmati oleh khalayak akan

²² *Ibid*, 104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Akhica Milia UN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilakukan evaluasi kembali apakah ada yang kurang dalam proses produksi.

Untuk melihat keberhasilan dari sebuah program yang di buat, dapat diketahui dari perencanaan dan pelaksanaan strateginya. Tapi dalam perancangannya, sebuah strategi juga harus tetap berpedoman terhadap kode etik dan undang-undang penyiaran yang berlaku agar terhindar dari penyimpangan yang mana dapat merugikan sebagian pihak. Maka dari definisi diatas, bisa dikatakan Strategi Kreatif ini merupakan sebuah perencanaan dalam membuat suatu program atau tayangan dengan ide-ide yang baru dan unik demi menarik minat khalayak untuk menonton program yang telah dirancang sehingga dapat mencapai tujuan dari sebuah stasiun penyiaran.

Menurut Naratama, ada 13 elemen strategi kreatif dalam produksi acara, yaitu:²³

1) Target Penonton

Target penonton digunakan untuk mengetahui target sasaran. Target penonton terdiri dari usia, jenis kelamin, dan juga status sosial.

2) Bahasa Naskah

Bahasa naskah yang digunakan disesuaikan dengan target penontonya. Hal ini bertujuan agar program acara yang diproduksi banyak diminati oleh penonton.

3) Format Acara

Format acara televisi merupakan perencanaan dasar dari konsep acara televisi yang menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang di sesuaikan dengan tujuan dan target pemirsanya²⁴. Format acara televisi terdiri dari drama (tragedy, aksi, komedi, percintaan, legenda, horror); non drama (music, *Magazine show*, *talkshow*, *variety show*, *repackaging*, *game show*, kuis); berita news (*features*, *sport*, *news*).

²³ Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi*, (Jakarta:Grasindo,2004), hlm. 111-118.

²⁴ *Ibid*, Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi*, hlm. 63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) *Punching Line*

Punching line adalah kejutan-kejutan dalam dialog naskah yang dimainkan oleh para pemain yang sengaja dituliskan untuk menghentak perhatian penonton yang mulai jenuh dan bosan. Kejutan naskah dapat berupa komedi, *celetukan*, pertanyaan, tangisan, dan ungkapan peribahasa.

5) *Gimmick and Funfare*

Gimmick adalah trik-trik yang digunakan untuk mendapatkan perhatian penonton dalam bentuk *sound effect*, music ilustrasi, adegan *suspense* (tegang), mimic, ekspresi dan akting pemain, *jokes* (kelucuan), teknik editing dan pergerakan kamera.

Sedangkan *Funfare* adalah puncak acara yang dimeriahkan dengan kegembiraan, kemewahan, keindahan, dan kebersamaan. Biasanya *funfare* diletakkan di akhir acara dimana seluruh pendukung acara naik ke panggung dan bernyanyi bersama, namun bisa juga dipakai sebagai kemeriahan pembukaan acara.

6) *Clip Hanger*

Clip hanger adalah sebuah *scene* atau *shot* yang diambangkan karena adegan terpaksa dihentikan oleh *commercial break* (iklan). *Clip hanger* digunakan untuk membuai penonton dengan membuat penonton penasaran pada apa yang akan terjadi selanjutnya sehingga penonton tidak berpindah ke lain *channel*.

7) *Tune and Bumper*

Opening tune merupakan identitas pembuka acara dengan durasi 30 detik sampai 2,5 menit, dan *bumper* adalah identitas perantara acara dengan durasi 5 detik. Penggunaan *bumper* dikenal sebagai sebuah prinsip *The Golden 5 Second*. *Tune* dan *Bumper* harus dibuat semenarik mungkin karena selalu diputar ulang setiap memulai ataupun mengakhiri tayangan dan paling sering dihafal oleh pemirsa.

8) Penataan artistic



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Setiap penataan artistic antara program acara satu dengan yang lainnya berbeda. Penataan artistic memperhatikan tata cahaya, bahan yang dipakai, efek khusus pada tata panggung, kombinasi warna dan bentuk, komposisi dan *blocking* serta penggunaan *font*. Adanya *blocking* digunakan untuk koordinasi dengan cameramen dalam penempatan kamera.

9) Musik and Fashion

Selain isi siaran, penonton juga senang memperhatikan *Wardrobe* dan *Make Up* pengisi acara, juga music yang menjadi ilustrasi program. “*Without good music and up-date fashion, your program would be not watched by your targeted viewers*”²⁵. (tanpa music yang bagus dan fashion terkini, program anda tidak akan disaksikan oleh target penonton anda).

10) Ritme dan Birama acara

Ibarat sebuah lagu, acara televisi harus mempunyai *Intro*, *Refrain*, *Coda*, dan *Improvisasi* yang dibungkus dalam sebuah aransemen musik. Sehingga dalam naskah drama maupun nondrama, setiap ketuk birama dan ritme acara dari awal hingga akhir harus sudah diperhitungkan, hal ini untuk menghindari kejenuhan penonton.

11) Logo dan Musik *Track* untuk *ID Tune*

Logo digunakan agar mudah diingat oleh penonton. Selain itu terdapat juga musik *track* atau musik untuk identitas acara yang mudah dinikmati. Logo dan musik *track* tersebut bertujuan untuk membuat penonton *familiar*.

12) *General Rehearsel* (GR)

General Rehearsel (GR) dilakukan agar tidak terjadi kesalahan. Pemain, penempatan kamera, penataan lampu, tata suara dan kamera *angle* yang akan tampil harus sesuai dengan *breakdown* yang sudah ditentukan.

13) *Interactive Program*

²⁵ *Ibid*, hlm 117.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Site: www.uin-suska-riau.ac.id
 Email: info@uin-suska-riau.ac.id
 Sarung: KasimRiau

Interactive program digunakan untuk mengetahui minat penonton, pengembangan ide kreatif dan penonton merasa dilibatkan. Program acara siaran langsung dapat menggunakan kuis interaktif atau *Q&A (Question and Answer)* yang menampilkan pembawa acara atau tulisan komputografis. Sedangkan program acara siaran rekaman dapat menggunakan interaktif melalui email, faks, surat dan SMS.

2. Media Penyiaran

Salah satu bentuk dari media massa yaitu media penyiaran yang mana memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan media lainnya, diantara sesama media penyiaran lainnya seperti TV dan Radio terdapat juga perbedaan sifatnya. TV memiliki sifat saat melakukan penyiarannya dapat dilihat dan didengar yaitu TV memiliki sifat audio visual, sedangkan radio hanya dapat didengar saja saat sedang melakukan siaran dimana radio memiliki sifat hanya audio saja.

Saat ini bisa dikatakan bahwa TV dan radio sebagai media yang menguasai ruang, namun tidak menguasai waktu. Sementara sebaliknya, media cetak menguasai waktu namun tidak menguasai ruang.²⁶ Disini dapat diartikan bahwa siaran dari TV dan radio dapat diterima dimana saja asalkan masih dalam jangkauan pancarannya, akan tetapi tidak menguasai waktu dimana maksudnya siaran yang sudah di siarkan tidak dapat dilihat kembali.

Sedangkan media cetak untuk dapat dilihat oleh khalayak memerlukan waktu ,namun dapat dibaca berulang-ulang. Karena perbedaan ini lah yang menyebabkan adanya jurnalistik televisi, jurnalistik radio, dan jurnalistik cetak. Akan tetapi walaupun memiliki sifat yang berbeda-beda semua tetap tunduk pada ilmu induknya yaitu ilmu komunikasi.

Sesuai dengan sifat yang dimilikinya, tayangan dari televisi dapat dinikmati secara audio dan visual secara bersamaan oleh seluruh audient nya. Walaupun memiliki sifat audio visual,televisi juga memiliki dampak negative

²⁶ Morrison, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Pengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi para penontonnya dimana siaran tv tidak hanya bisa membuat kagum dan memukau bagi penontonnya, tapi juga bisa membuat penonton merasa jengkel dan tidak puas. Program yang disiarkan mungkin bisa disukai oleh sebagian kelompok masyarakat, namun siaran program itu juga bisa ditilkan oleh sebagian kelompok masyarakat lainnya.²⁷

3. Televisi Sebagai Media Massa

Seorang ahli dari Jerman bernama Paul Nipkow mengemukakan sebuah prinsip dari televisi pada tahun 1884, akan tetapi baru bisa direalisasikan pada tahun 1928 oleh Vlademir Zworyn, dimana ia menemukan sebuah tabung kamera atau iconoscope yang bisa menangkap dan mengirim gambar ke kotak bernama televisi. Pada awal kemunculan televisi di masyarakat, masyarakat seperti tak acuh dan dianggap biasa saja, dikarenakan harga yang di berikan sangat mahal dan tayangannya yang masih terbatas. Bahkan orang-orang yang bekerja sebagai pengisi acara di televisi sempat ragu kalau televisi bisa berkembang dimasa mendatang.

Sebagai media massa yang memiliki keunggulan dari media massa lainnya pada saat itu, televisi mempunyai pengaruh dan dengan sendirinya akan membentuk kekuatan yang besar. Proses komunikasi massa (melalui media televisi) terdiri atas beberapa unsur yaitu: sumber (*komunikator*), *transmitter*, saluran (*media*), penerima (*komunikan*), umpan balik dan tujuan, serta gangguan (*noise*) yang ada semua unsur tersebut. Adanya unsur umpan balik (*feedback*) adalah yang membedakan model komunikasi ini dengan model komunikasi sebelumnya (model komunikasi Laswell), yang menganggap bahwa dalam proses komunikasi massa tidak ada umpan balik (*feedback*).

Sebagai media massa yang lebih unggul dari radio dan media cetak, televisi memiliki keistimewaan dan daya tariknya sendiri. Karena sifatnya yang audio visual, membuat masyarakat lebih tertarik untuk menonton televisi dibandingkan mendengar radio dan membaca media cetak. Pesan-pesan yang

²⁷ Morrison, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Pengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingin disampaikan oleh televisipun lebih mudah dipahami dan ditangkap oleh masyarakat karena sifatnya yang audio visual.

Hampir seluruh aktifitas kehidupan manusia berubah secara drastic setelah munculnya media televisi. Televisi menjadi telah media populer bagi kehidupan masyarakat, bagi masyarakat yang tidak menonton televisi sama saja seperti makhluk buta yang hidup dalam tempurung.²⁸ Sebagai media massa baru yang memiliki banyak penikmat, televisi tak lepas dari dampak positif dan negative. Dimana semuanya itu juga tergantung dari penikmatnya bagaimana mereka memanfaatkan televisi sebagai media massa.

4. Minat Audient

Minat merupakan suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Audient tertarik untuk menyaksikan televisi karena televisi merupakan media yang mudah dan enak untuk dinikmati. Bukan hanya itu, televisi juga memiliki daya tarik tersendiri dari media massa yang lainnya yaitu informasi yang disampaikan oleh televisi tidak membuat audient nya menjadi bingung dalam menerima informasi yang disampaikan. Minat sendiripun terbagi menjadi 3 aspek yang berbeda, yakni :

- 1) Aspek Kognitif, yaitu berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik dirumah, sekolah, masyarakat, dan berbagai jenis media massa.
- 2) Aspek Afektif, yaitu konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat, aspek ini berhubungan dengan sikap, emosi dan nilai.
- 3) Aspek Psikomotor, minat yang timbul dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, meski prosesnya berjalan lambat.

²⁸ Wawan Kuswandi, Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm.23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara harfiah audient disebut juga sebagai khalayak. Yang mana, khalayak merupakan sekumpulan individu yang memiliki perhubungan dengan media massa. Baik media massa cetak maupun media massa elektronik. Khalayak yang memanfaatkan bulletin, harian umum, majalah, pendidikan dan hiburan biasanya disebut sebagai pembaca. Khalayak yang memanfaatkan radio sebagai media untuk memperoleh informasi, pendidikan dan hiburan biasanya disebut sebagai pendengar.

Khalayak yang memanfaatkan film atau televisi sebagai media untuk memperoleh informasi, pendidikan dan hiburan disebut sebagai penonton. Sedangkan khalayak yang memanfaatkan jaringan internet dalam mencari informasi, pendidikan dan hiburan disebut sebagai user. Maka, dapat dikatakan dari konteks ini yang disebut sebagai audient(khalayak) merupakan sekumpulan penerima pesan(receiver) dari media massa yang secara khusus dapat dikatakan sebagai pembaca, pendengar, penonton dan pengguna yang memiliki sifat anonimitas.²⁹

Dalam buku Sugeng Pujileksono *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, audient(khalayak) dalam komunikasi memiliki beberapa karakteristik, Yaitu :

- 1) Audient(khalayak) cenderung berisi individu-individu yang condong untuk berbagai pengalaman dan dipengaruhi oleh hubungan social diantara mereka. Individu tersebut memilih produk media yang mereka gunakan berdasarkan seleksi kesadaran.
- 2) Audient(khalayak) cenderung besar. Artinya tersebar ke berbagai wilayah jangkauan komunikasi massa. Meski demikian, ukuran luas ini sifat nya dapat mutlak. Sebab, ada media tertentu yang khalayaknya mencapai ribuan dan dalam mencapai tujuannya juga berhasil.

²⁹ Pujileksono, Sugeng. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Malang : Kelompok Intrans Publishing. 2015).hlm.163-164



- 3) Audient(khalayak) cenderung anonym, yakni tidak mengenal satu dengan yang lainnya.
- 4) Audient(khalayak) cenderung heterogen, mereka berasal dari berbagai lapisan kategori social yang berbeda-beda.
- 5) Audient(khalayak) secara fisik dipisahkan dari komunikator.³⁰

5. Program

Kata Program yang berarti acara atau rencana awalnya berasal dari bahasa Inggris yaitu “*programe*”.³¹ Dalam arti acara kata program dapat dimaknai sebagai suatu produk yang di produksi oleh sebuah lembaga penyiaran stasiun penyiaran. Sementara itu, dalam arti rencana bisa diartikan sebagai rancangan yang akan dijalankan oleh stasiun penyiaran. Dimana manajemennya dikerjakan oleh pengelola program dengan acuannya strategi program.

Dalam penyiaran Indonesia, kata program sendiri diganti dengan menggunakan istilah siaran sesuai dengan undang-undang penyiaran di Indonesia. yang mana kata siaran ini dapat diartikan sebagai pesan yang ingin disampaikan. Akan tetapi, sampai saat ini kata program masih digunakan ketimbang kata siaran dalam dunia penyiaran Indonesia untuk mengacu pada pengertian dari acara itu sendiri.

Siaran merupakan output dari sebuah organisasi penyiaran, dimana siarannya ditujukan untuk khalayak yang bisa menerimanya melalui pesawat radio dan televisi. Dalam memproduksi siaran tidaklah mudah, diperlukan dana yang cukup, tenaga ahli, dan alat-alat yang mendukung. Siaran juga merupakan satu-satunya output dari sebuah organisasi penyiaran dimana merekalah yang mengelola didalam stasiun penyiaran televisi.

Dalam setiap stasiun penyiaran mereka memiliki output nya masing-masing yaitu suatu tayangan dilayar kaca televisi yang sudah tersusun rapid an teratur yang biasa disebut sebagai program acara. Dimana program acara ini sangat penting dalam mencapai tujuan dari stasiun penyiaran itu sendiri.³²

Sebuah siaran yang ditayangkan memiliki dampak nya sendiri, baik itu

³⁰ ibid

³¹ Morrison. 2011. Manajemen Media Penyiaran. Jakarta: Kencana. Hlm210

³² Abdul Rachman, Dasar-Dasar Penyiaran (Pekanbaru: Unri Press,2010), Hlm.24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdampak positif maupun negative. Sehingga dalam pembuatan suatu program acara, harus melalui perencanaan yang sempurna, agar dapat menghasilkan siaran yang sesuai dengan norma dan kode etik penyiaran yang ada dan berlaku.

Ada beberapa jenis program yang biasa tayang atau disiarkan di televisi yaitu:

- a) Drama / Sinetron
- b) Musik
- c) Komedi
- d) Quiz
- e) Informasi

Dalam sebuah stasiun televisi, terdapat perbedaan nama-nama posisi yang biasanya didasarkan pada ruang lingkup atau orientasi kerjanya. Pertelevisian di Indonesia juga memiliki perbedaan dalam pembagian kerjanya, berikut ini adalah struktur organisasi dan pembagian kerja dalam suatu program acara :

- i. Director
 Seorang yang independen bahkan harus lebih independen dari pemilik stasiun televisi sendiri karena untuk melaporkan berita atau informasi harus akurat dan adil, staf pemberitaan dan direktur pemberitaan harus bebas dari tekanan politik dan ekonomi.
- ii. Produser Eksekutif
 Dalam proses produksi program produser eksekutif bertanggung jawab terhadap penampilan jangka Panjang suatu program secara keseluruhan. Produser eksekutif bertugas memikirkan setting, dekor, latar belakang atau penampilan suatu program yang akan menjadi ciri khas program yang akan diproduksi.
- iii. Produser
 Berperan dalam memegang tanggung jawab terhadap kelancaran program yang ditayangkannya. Mulai dari durasi penayangan, tema program dan susuna acaranya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra

- iv. Asisten Produser
Orang yang membantu produser dalam menjalankan suatu program acara.
- v. Presenter (Host)
Merupakan citranya dari suatu program acara. Kredibilitas dari seorang host sangat diperlukan agar dapat menarik minat khalayak dalam menonton program yang disajikan.
- vi. Tim Kreatif
Orang yang berperan dalam menulis, menemukan ide dan Menyusun ide tersebut menjadi suatu program yang menarik.
- vii. Editor
Seseorang yang memiliki peran yang penting dalam penampilan suatu program. Dimana editor berperan dalam membuat suatu program menjadi lebih menarik dan dapat memikat minat khalayak saat ditayangkan di televisi.
- viii. Juru kamera (Camera Person)
Bertanggung jawab atas semua aspek teknis pengambilan gambar. Seorang juru kamera harus memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan ketika dalam pengambilan gambar. Seorang juru kamera harus memperhatikan gambar yang diambil sudah tajam (focus), komposisinya, suara yang direkam juga bagus, warna atau tampilan gambar yang diambil natural dan memastikan gambar yang diambil merupakan yang terbaik.³³

6. Hallo Pemirsa

Hallo pemirsa merupakan sebuah program siaran yang bertemakan hiburan (entertainment) yang dimiliki oleh stasiun penyiaran TVRI Riau – Kepri. Program ini menayangkan sebuah siaran yang mana memberikan khalayak atau audient nya bernyanyi bersama (Karaoke) secara langsung selama siaran itu di produksi. Tidak hanya itu, audient nya juga bisa saling memberikan

³³ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Bandung: Kencana Prenada Media Gropu, 2008), hlm.93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

info-info penting seputar apa saja yang sedang terjadi selama satu minggu belakangan. Semuanya dilakukan secara interaktif melalui via telekomfren.

7. Teori AIDDA

Pada penelitian kali ini, peneliti meneliti masalah dengan menggunakan salah satu teori komunikasi yang dikemukakan oleh Wilbur Scharm. Komunikasi yang efektif disebut dengan istilah “A-A procedure” atau proses “*from attention to action*”. Yaitu dalam proses ini, komunikator harus berusaha untuk terlebih dahulu membangkitkan Kesadaran (*awareness*) komunikasi. Bila kesadaran sudah bangkit, komunikator juga harus berusaha untuk membuat perhatian (*interest*) komunikasi, agar komunikasi berkeinginan untuk mengambil sebuah keputusan (*decision*) untuk selanjutnya baru terjadi pelaksanaan (*action*).

Konsep AIDDA ini adalah proses psikologis dari diri khalayak. Berdasarkan konsep AIDDA agar khalayak melakukan *action*, maka pertamanya mereka harus dibangkitkan kesadarannya (*awareness*) sebagai awal suksesnya komunikasi. Apabila kesadaran komunikasi telah terbangkitkan, hendaknya disusul dengan menumbuhkan perhatian (*interest*), keinginan (*desire*) adalah kelanjutan dari perhatian yang merupakan titik tolak bagi timbulnya keputusan (*decision*) untuk melakukan suatu kegiatan yang diharapkan komunikator. Model perencanaan komunikasi AIDDA sifatnya linear dan banyak digunakan dalam kegiatan penyuluhan dan pemasaran komersial. Model AIDDA adalah kependekan dari : *Awareness, interest, desire, decision, dan action*.

Awareness atau Kesadaran merupakan langkah yang pertama kali dilakukan oleh seorang kepada khalayak yang akan menjadikannya sebagai target sasaran. Dimana kesadaran ini tertuju pada target sasaran, sejauh mana target bisa menghindari manfaat barang yang ditawarkan oleh pemasar seperti produk, barang, ataupun ide (gagasan.) sehingga pemasar harus bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meyakinkan target sasaran nya dalam memasarkan sesuatu sehingga dapat menarik minat khalayak.³⁴

Interest atau Perhatian merupakan titik dimana seseorang memiliki ketertarikan kepada sesuatu yang ditawarkan oleh pemasar. Hal ini biasa nya muncul sebab khalayak merasa menemukan sesuatu hal yang baru saja dia lihat yang mana selama ini tidak pernah dijumpai. Bukan hanya itu, perhatian bisa juga muncul disebabkan oleh manfaat yang akan diterima dan juga melalui cara dari pemasar memasarkan product nya, sehingga menimbulkan ketertarikan atau minat dari target sarannya.

Desire atau Keinginan yaitu suatu keinginan yang ditimbulkan setelah target merasa punya ketertarikan atau perhatian dari sesuatu yang ditawarkan oleh pemasar. Dimana target timbul rasa keinginan untuk memiliki sesuatu yang ditawarkan oleh pemasar setelah menimbang manfaat dan kegunaan dari yang ditawarkan. Disini para pemasar sangat ahli dalam menyentuh kejiwaan targetnya secara persuasive, sehingga dapat menilmulkan ketertarikan dan rasa ingin memiliki dari target sarannya.

Decision atau Keputusan ialah suatu tindakan akhir dari target sasaran dalam menentukan pilihan akhirnya, apakah target memilih untuk memiliki sesuatu yang ditawarkan dengan menimbang manfaat dan kegunaannya atau tidak. Keputusan ini dilakukan tentu setelah adanya desire atau keinginan dari target, yang mana target telah memikirkan apakah barang sesuatu yang ditawarkan oleh pemasar memang bermanfaat baginya atau tidak.³⁵

Action atau Tindakan yakni hal yang dilakukan oleh target setelah memiliki sesuatu yang ditawarkan oleh pemasar. Dimana sesuatu tersebut akan digunakan sesuai dengan harapan yang timbul saat pertama kali melihat nya atau tidak, dan apakah akan memenuhi kebutuhannya dan kepuasan dirinya sendiri. Model ini sebenarnya sudah lama dan beberapa pakar sudah

³⁴ Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 165.

³⁵ *Ibid.* 78.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencoba melakukan modifikasi, namun model dasarnya tetap digunakan , selain karena sederhana juga lebih mudah diaplikasikan pada hal-hal yang bersifat praktis.³⁶

C. Konsep Operasional

Salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian adalah konsep operasional, yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca konsep operasional dalam suatu penelitian, menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan kontrak, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

Dalam penelitian strategi komunikasi penyiar kepada pendengar dilakukan dengan membangun Strategi Komunikasi yang meliputi empat aspek, yaitu :

1. Menyusun perencanaan program, perencanaan program mencakup pemilihan format isi program yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan khalayak. Selanjutnya manajem program bertanggung jawab melaksanakan rencana program yang sudah ditetapkan dengan cara memproduksi program tersebut. Selanjutnya manajer program melakukan eksekusi program, mencakup jadwal tayang program sesuai rencana yang sudah disepakati.
2. Menentukan target atau sasaran dari program yang hendak ditayangkan. Tim kreatif menentukan sasaran target yang akan mendengarkan atau menyaksikan program tersebut, apakah remaja yang berusia 13 tahun atau dewasa yang berusia 20 tahun.
3. Pelaksanaan Perencanaan program. Manajer program dari acara tersebut melakukan kesepakatan kepada semua pihak yang tergabung dalam proses pembuatan program untuk menentukan jadwal tayang program tersebut.

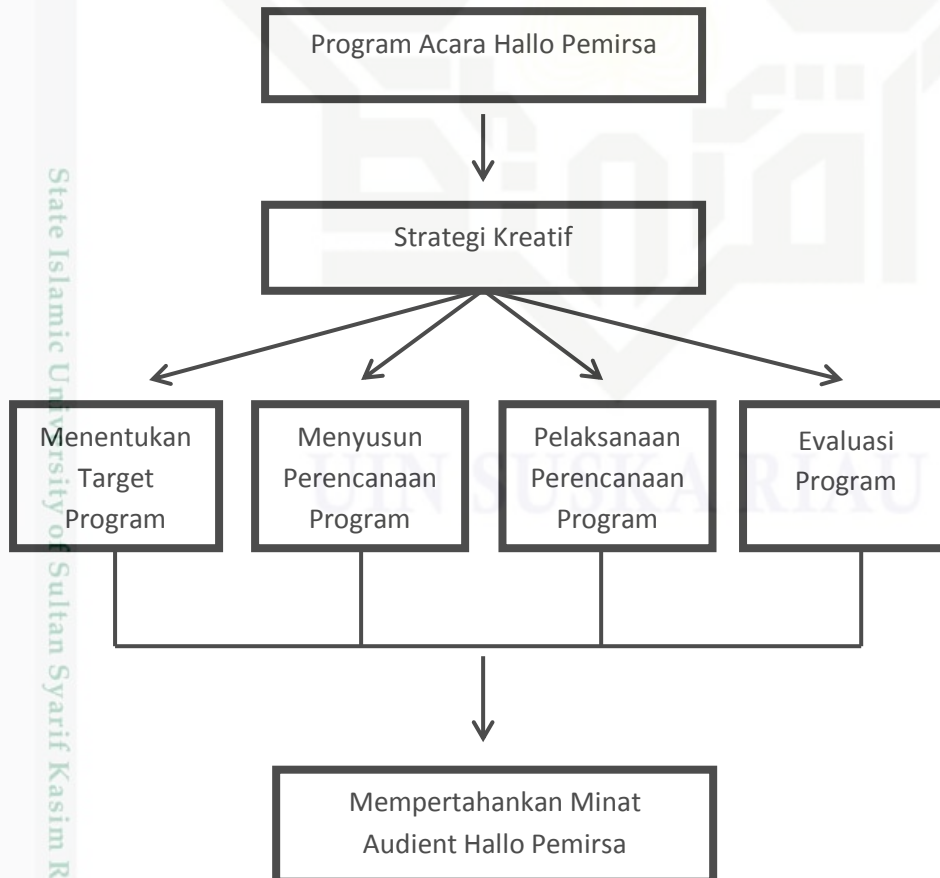
³⁶ Ibid.79

4. Melakukan Evaluasi dan Pengawasan Program. Sebuah program yang sudah ditayangkan dan dapat dinikmati oleh khalayak, kembali dilakukan evaluasi, apakah program tersebut mampu menarik minat khalayak untuk menyaksikannya.

D. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka teori diatas, untuk mengarahkan penelitian ini perlu dikemukakan kerangka pikir yang berisikan tentang hal-hal yang menjadi dasar penulis dalam melaksanakan penelitian. Selain itu kerangka pikir juga berfungsi untuk menghindari kerancuan penafsiran tentang Strategi TVRI Riau – Kepri dalam mempertahankan Minat Audient Program acara Hallo Pemirsa.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Riset ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Pendekatan Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data defkriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Kark dan Miller memberikan pengertian penelitian kualitatif sebagai tradisi penelitian yang tergantung pada pengamatan sesuai dengan orang-orang disekitar objek penelitian dalam bahasa dan pengistilahan tersendiri.³⁷

Berdasarkan definisi diatas, peneliti melakukan penelitian dengan mengurai fakta-fakta yang didapat dari hasil penelitian dilapangan, kemudian diolah, dikaji dan dianalisis agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang jelas.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitan ini dilaksanakan di Kantor TVRI RIAU – KEPRI yang terletak di Jl.Durian, Labuh Baru, Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28156. 15 September – 20 januari 2021.

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.³⁸ Penelitian ini adalah berupa penjelasan yang telah didapatkan dari hasil wawancara

³⁷ Lexy J. Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), edisi revisi cet. Ke-26, hal 3

³⁸ Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003),52.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta iiiik UIN Suska Riau
 Site Islamicnernityf Sultan Syarifudin Riau

dengan produser dan Tim kreatif maupun pendukung acara dari program yang diteliti tentang bagaimana strategi TVRI RIAU – KEPRI pada program Hallo Pemirsa dalam mempertahankan Minat Audientnya. Bentuk data adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data penelitian berasal dari referensi buku, Jurnal, dan data-data pendukung yang ada pada Devisi TVRI RIAU - KEPRI seperti arsip perusahaan, company profile, dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang di butuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik: wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observation*), studi dokumentasi, dan *Focus Group Discussion (FGD)*.³⁹

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang di wawancarai tetapi dapat juga di berikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang di peroleh sebelumnya.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau

³⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) ,138.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif.⁴⁰

Dalam melakukan wawancara ada dua teknik wawancara yang dapat dilakukan yaitu:

a. Wawancara Terstruktur (*Structural Interview*)

Wawancara Terstruktur adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan menggunakan pedoman wawancara, yang merupakan bentuk spesifik yang berisi instruksi yang mengarahkan peneliti dalam melakukan wawancara.⁴¹

b. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Wawancara Mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam.⁴²

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang.

a. Observasi non partisipasi

Observasi non partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti.⁴³ Peneliti menggunakan observasi non partisipasi, hal ini dikarenakan peneliti tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti. Akan tetapi diluar dari bagian yang diteliti yang sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reineka, 1980),195.

⁴¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana 2010), Cet Ke-5, hal 101

⁴² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, hal 102

⁴³ *Ibid*,141.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi sebuah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, *CD* dan hardisk/film.⁴⁴

E. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumen.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis berupa kata-kata atau kalimat- kalimat, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Analisis data dilakukan dengan cara sistematis pedoman wawancara dan data kepustakaan, lalu memproses data dengan tahapan reduksi data, menyajikan data, dan kemudian menyimpulkan.

⁴⁴Subagyo, joko, *Metode penelitian dalam teori dan praktis*, (Jakarta, RinekaCipta, 2011). 63.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁵



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



⁴⁵ Moleong, *Metode Penelitian Sosial* (PT Gajah Mada Universiti Pers, 1993),53.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TVRI RIAU-KEPRI

A. Sejarah LPP TVRI

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyanggah nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Selanjutnya melalui undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai Lembaga penyiaran public yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara. Semangat yang mendasari lahirnya TVRI sebagai Lembaga penyiaran public adalah untuk melayani informasi untuk kepentingan public, bersifat netral, independen dan tidak komersial.⁴⁶

Keberadaan TVRI Stasiun Riau sebagai bagian dari LPP TVRI Nasional merupakan wadah informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna ditengah kemajemukan ditanah melayu, serta senantiasa membuat nilai kearifan lokal sebagai materi acaranya.



Gambar 4.1 Logo Lama TVRI



Gambar 4.2 Logo TVRI 2019

⁴⁶ Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2017



B. Profil TVRI RIAU

TVRI Riau pada awalnya merupakan stasiun produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998. Stasiun produksi Pekanbaru merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada di pulau Sumatera. Dengan kata lain, Provinsi Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun penyiaran dan produksi diantara 7 provinsi di Sumatera.

Siaran TVRI di Riau pada awalnya juga merupakan sektor transmisi yang mengelola 14 stasiun pemancar yang berkekuatan 100-10.000 watt yang tersebar di berbagai Kabupaten/Kota serta didukung 30 pemancar mini dengan kekuatan 10 watt di beberapa kecamatan daerah terpencil yang merelay siaran TVRI stasiun pusat Jakarta.

Pembangunan sarana dan Prasarana TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dimulai pada tahun 1995. TVRI Stasiun produksi Pekanbaru melaksanakan tugas hanya memproduksi siaran dan berita yang dikirim ke TVRI Stasiun Pusat. TVRI Stasiun Pekanbaru melaksanakan uji coba mengudara melalui sistem playback pertama kali pada bulan Januari 1999. Dan pada tahun 1999 juga dibangun sarana dan prasarana untuk melengkapi fasilitas yang telah ada atas bantuan APBD Pemda TK.1 Riau yang meliputi Ruang pemberitaan, gudang, ruang pemancar, dan menara Galvanized 35 meter dengan kekuatan pemancar 500 watt. Sehingga November 1999 TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dapat menyelenggarakan siaran lokal 1,5 jam yang dilaksanakan 3 kali dalam seminggu mulai pukul 16.00-17.30 WIB.⁴⁷

Semenjak tahun 2000 berdasarkan PP Nomor 36/2000 terjadi perubahan status TVRI menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan) TVRI, maka SP Pekanbaru menjadi Perjan TVRI Pekanbaru. Sejak bulan Juli 2001 Perjan TVRI Pekanbaru mengembangkan siarannya dari 3 kali seminggu menjadi setiap hari dan menambah mata acara untuk program siarannya.

⁴⁷ Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2017.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2002, sesuai dengan PP No. 9/2002 TVRI berubah menjadi Perseroan (PT. TVRI, maka Perjan TVRI Pekanbaru juga berubah menjadi PT TVRI (PERSERO) Stasiun Riau. PT. TVRI Stasiun Riau menambah jam siaran yang sebelumnya hanya 1,5 jam menjadi 2 jam pukul 15.00-17.00 WIB.

Semenjak tahun 2000 berdasarkan PP Nomor 36/2000 terjadi perubahan status TVRI menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan) TVRI, maka SP Pekanbaru menjadi Perjan TVRI Pekanbaru. Sejak bulan Juli 2001 Perjan TVRI Pekanbaru mengembangkan siarannya dari 3 kali seminggu menjadi setiap hari dan menambah mata acara untuk program siarannya. Pada tahun 2002, sesuai dengan PP No. 9/2002 TVRI berubah menjadi Perseroan (PT.TVRI, maka Perjan TVRI Pekanbaru juga berubah menjadi PT TVRI (PERSERO) Stasiun Riau. PT. TVRI Stasiun Riau menambah jam siaran yang sebelumnya hanya 1,5 jam menjadi 2 jam pukul 15.00-17.00 WIB.

Kemudian semenjak dikeluarkannya PP No. 11/2005 tentang Penyelenggaraan Lembaga Penyiaran Publik dan PP No. 13/2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik TVRI, TVRI berubah dari PT menjadi LPP (Lembaga Penyiaran Publik) dan mulai berlaku sejak tahun 2007 dibawah Kementerian Komunikasi dan Informasi RI. Dengan demikian PT TVRI Stasiun Riau berubah status lagi menjadi LPP TVRI Stasiun Riau atau dikenal TVRI Riau.

Mulai tahun 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara yang menyajikan acara-acara yang dikemas dalam bentuk dialog interaktif, features, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan muatan lokal melayu yang disiarkan secara langsung maupun playback dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00-19.00 WIB. Dan sejak tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital,



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TVRI Riau bersiaran dengan sistim digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00-22.00 WIB.⁴⁸

Berdasarkan data jangkauan transmisi TVRI Riau bahwa TVRI Riau telah mampu menjangkau hampir seluruh wilayah Riau dan Kepulauan Riau sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jangkauan Transmisi TVRI Riau – Kepri

No	Satuan Transmisi	Daya	Jangkauan (Km)	Cakupan (Km ²)	Coverage Area
1.	Pekanbaru	2,400	50	7,854	Kota Pekanbaru, Kampar: Kec. Tambang, Kec. Kampar, Kec. Siak Hulu, Siak: Kec. Tualang
2.	Dumai	80	20	1,256	Kota Dumai
3.	Siak	200	35	3,848	Kota Siak, Kec. Siak, Kec. Mempora, Kec. Bungaraya
4.	Sungai Pakning	200	35	3,848	Kec. Sei Pakning, Kec. Bukit Batu, Kec. Bengkalis
5.	Pasir Pangaraian	80	20	1,256	Kota Pasir Pangaraian, Kec. Rambah, Kec. Rambah Samo, Kec. Rambah Hilir
6.	Selat Panjang (tidak aktif)	3,000	45	6,362	Kota Selat Panjang, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Rangsang, Kec. Merbau
7.	Baserah	250	38	4,536	Kec. Kuantan Hilir, Kec. Cerenti, Kec. Benai Taluk Kuantan
8.	Batam	250 2000	38 65	4,536 13,266	Pulau Batam, Karimun, Kec. Bintang Barat, Kota Tanjung Pinang
9.	Natuna	200	35	3,848	Kota Natuna, Kec. Bungaran timur
10.	Terempa (tidak aktif)	-	-	-	-
11.	Kijang	15	5	79	Kijang, Kec. Bintang Timur
12.	Dabo	8	3	28	Kota Dabo, Kec. Singkep
13.	Rengat (tidak aktif)	-	-	-	-
	Jumlah	6,758	338	38,067	

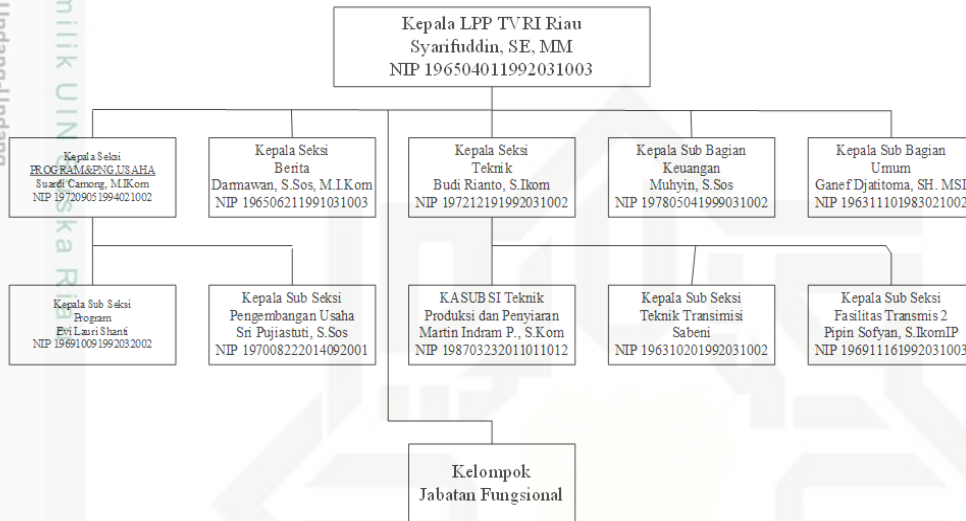
⁴⁸ Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2017



C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi LPP TVRI Riau dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun dibantu oleh 3 orang Kepala Seksi dan 2 orang Kasubag serta 5 orang Kasubsie.⁴⁹

Gambar 4.3 Struktur Organisasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁹ Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2017



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Seksi Program dan Pengembangan Usaha

Seksi Program dan Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan dibantu oleh dua orang Kepala Sub Seksi yaitu Kepala Sub Seksi Program dan Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha. Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha dijabat oleh H. Awang Hidayat, S.Sos, sedangkan Kepala Sub Seksi Program dijabat oleh Suardi Camong, SPT serta Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha dipercayakan kepada Nasraini, kemudian dibantu oleh dua orang tenaga marketing.

LPP TVRI Riau saat ini menyelenggarakan siaran selama 4 jam sehari. Sejak april 2019 seluruh siaran stasiun TVRI se-indonesia dirubah yaitu durasi tetap 4 jam dibagi pagi dan sore jam 08.00 – 10.00 WIB dan 16.00 – 18.00 WIB dan durasi sekitar 60 menit. Namun terhitung tanggal 21 Desember 2010 seiring diresmikannya pemakaian pemancar digital wilayah Batam, TVRI Stasiun Riau menambah jam tayang siaran digital menjadi 9 jam, yaitu mulai pukul 13.00-22.00 wib.

Tabel 4.2
Profesi Sub Seksi Program

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Suardi Camong, SPT	Produser Acara	PNS	
2.	Evi Lauri Shanti	Penata Rias/ PA	PNS	
3.	Hendri Mulyadi, SP	Pengarah Acara	Peg. LPP	
4.	Mulyadi	Pengarah Acara	Peg. LPP	
5.	Suyatno, SPT	Pengarah Acara	T. Kontrak	
6.	Amran Syarifuddin	Penyiar	Part Time	
7.	Dra. Yeyet Maryati	Penyiar	Part Time	
8.	Chandra Alfindodes	Penyiar	Part Time	
9.	Desrali Raoza	Penyiar	Part Time	
10.	Imelda Samsi	Penyiar	Part Time	
11.	Riri Adzakiyatul Husna	Penyiar	Part Time	
12.	Rizka Novialazora	Penyiar	Part Time	
13.	Debi Ramona	Penyiar	Part Time	
14.	Elvi Rahmi	Penyiar	Part Time	
15.	Reristiani Jantia	Penyiar	Part Time	
16.	Salim Andeslan	Penyiar	Part Time	
17.	Rizky Bagus Oka	Penyiar	Part Time	
18.	Ricko Afaldi Putra	Penyiar	Part Time	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 4.3
Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Nasraini	AE	PNS	
2.	Endi Syamsurizal	SE	PNS	
3.	Rusdi	SE	Kontrak	

II. Seksi Program Hiburan

Seksi hiburan sesuai dengan struktur organisasi LPP TVRI Stasiun Riau dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Berita, saat ini dijabat oleh Bambang Hendro Cahyono, SE,M.Si, dan dibantu oleh 11 orang yang berprofesi sebagai produser berita, koordinator liputan, redaktur, pengarah acara, reporter, kameraman dan editor.

Seksi berita juga mempunyai kontributor berita orang dari beberapa Kabupaten Kota seperti Kota Pekanbaru, Tanjung Pinang, Kabupaten Siak, dan Kota Tembilahan. Kontributor ini merupakan tenaga transmisi dan tenaga profesional yang telah dididik melalui diklat pendek sebagai reporter dan kamerawan.⁵⁰

⁵⁰ Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2017



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 4.4
Tenaga Profesi Seksi Pemberitaan

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian
1.	Bambang Hendro Cahyono, SE, M.Si	Pimpinan Redaksi	PNS
2.	Tri Haryono	Produser Berita	PNS
3.	Sri Puji Astuti	Koordinator Liputan	PNS
4.	Budiman	Reporter dan Pengarah Acara	PNS
5.	Jasa Putra	Redaktur	PNS
6.	Sumanan	Kameraman dan Editor	PNS
7.	Wide	Kameraman dan Editor	Honor
8.	Bayu Sutiptio	Reporter dan Kameraman	Honor
9.	Reza	Kameraman dan Redaktur	Honor
10.	Sutarni	Reporter dan Pengarah Acara	Honor
11.	Arjuna	Kameraman dan Editor	Honor
12.	Efrizon	Kameraman dan Redaktur	Honor
13.	Tino	Kontributor	Honor
14.	Rio Eka Putra	Editor	Honor

III. Seksi Teknik

Seksi teknik TVRI Stasiun Riau pada saat ini di dukung oleh 46 orang yang terdiri dari satu orang Kepala Seksi Teknik dan tiga orang Kasubseksi. Kepala Seksi Teknik dipercayakan kepada H.Syahrin Silitonga, Kepala Sub Seksi Produksi dan Penyiaran Sdr. Muhammad Jafar Nasution, Kepala Sub Seksi Teknik Transmisi Sdr. Noven Ernis dan Kepala Sub Seksi Fasilitas Transmisi dijabat oleh saudara Muhammad Sujut, ST.⁵¹

Studio TVRI Riau terdiri dari studio 1 di Rumbai dan studio 2 di Jalan Durian. Studio 1 di Rumbai saat ini digunakan untuk kegiatan rekaman dan kegiatan administrasi sedangkan operasional penyiaran dilaksanakan di studio 2 Jalan Durian.

IV. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum merupakan unsur pendukung dalam kelancaran operasional LPP TVRI Stasiun Riau. Sub Bagian

⁵¹ Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 at Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Umum dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Umum yang dipercayakan kepada saudara Muhammad Yusuf, SE. Sub Bagian Umum dibantu oleh 3 orang tenaga administrasi, 5 orang pengemudi, 4 orang petugas keamanan dan 6 orang tenaga kebersihan/ harian lepas.

V. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan LPP TVRI dipimpin oleh seorang Kasubag yaitu Muhyin, S.Sos. di Sub Bagian Keuangan terdapat beberapa staff antara lain 1 orang bendahara dan dibantu oleh 3 orang tenaga administrasi keuangan dan 1 orang juru bayar.

D. Tugas Divisi LPP TVRI Riau - Kepri

Guna memperlancar pelaksanaan tugas di lingkungan Seksi Program dan Pengembangan Usaha, serta untuk lebih meningkatkan kualitas produksi dan mengoptimalkan kerja pemasaran dan penjualan di LPP TVRI Stasiun Riau, maka perlu pembagian tugas kepada setiap pejabat dan profesi yang ada.⁵²

Adapun Uraian tugas bagi pejabat dan profesi adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha:
 - a) Bertanggung jawab dan melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha.
 - b) Merencanakan tugas-tugas pemasaran dan penjualan bersama Account Exsecutive (AE).
 - c) Melaksanakan negosiasi dan penawaran baik hasil produksi acara, PSA, TVC, ataupun aset-aset untuk sewa menyewa terhadap mitra kerja atau klien.

⁵² Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d) Membuat Perjanjian Kerjasama (PKS) sesuai dengan kesepakatan dengan pihak ketiga.
 - e) Membuat invoice / bukti siar.
 - f) Menyelesaikan administrasi penerimaan kolportir.
 - g) Bertanggung jawab terhadap penagihan piutang dengan mitra kerja.
 - h) Bertanggung membuat laporan bulanan penerimaan terhadap penerimaan dari kerjasama acara, iklan atau sewa menyewa asset.
 - i) Melaksanakan promo off air.
2. Pd. Umum / Penanggung Jawab Siaran:
- a) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional harian pada saat hari bertugas, termasuk kerabat kerja yang bertugas mendukung operasional.
 - b) Memantau operasional harian sesuai rundown acara harian yang mengacu pada Pola Acara Siaran.
 - c) Bertanggung jawab terhadap materi acara yang akan disiarkan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan LPP TVRI.
 - d) Dalam melaksanakan tugas sebagai PD Umum berkoordinasi dengan TD (Pengaruh Teknik) yang bertugas serta kerabat kerja lainnya yang terkait.
 - e) Mencatat seluruh kegiatan operasional serta kejadian saat itu dalam buku catatan PD Umum, dan melaporkannya pada kesempatan pertama kepada Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha yang di ketahui Kepada LPP TVRI Stasiun Riau.
 - f) Memelihara dan menjaga ketepatan waktu siar semua acara yang telah dituangkan dalam rundown acara harian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultanahyarif Kamal Riau

- g) Dalam kondisi tertentu diperkenankan mengambil kebijakan jika terjadi penyimpangan siaran atau diluar rundown acara, dengan memperhatikan skala prioritas kepentingan sesuai isi dan materi acaranya.
- 3. Eksekutif Director:
 - a) Menghadiri rapat dewan redaksi dalam memberikan masukan dan saran dibidang kualitas pemasaran produksi.
 - b) Memimpin rapat penyiaran dalam menentukan kualitas penyiaran bersama program director, technical director, tim pasca, studio, OB Van.
 - c) Memonitoring hasil penyiaran berita dan informasi.
- 4. Floor Director (FD):
 - a) Membantu Pengarah Acara dan Ass. Pengarah Acara terhadap produksi acara yang dilakukan di dalam studio.
 - b) Bertanggung jawab terhadap kelancaran produksi di dalam studio.
- 5. Dekorasi / Property:
 - a) Melaksanakan pembuatan Dekorasi sesuai dengan design yang telah dibuat oleh designer.
 - b) Melengkapi property atau benda-benda pendukung suatu acara.
 - c) Menjaga dan merawat barang property dan dekorasi, dan mengusulkan pengadaannya jika terdapat kekurangan property/ belum ada.⁵³

E. Program Hallo Pemirsa

Program Hallo Pemirsa merupakan sebuah tayangan yang memberikan nilai hiburan (*entertainment*) dalam setiap tayangannya.

⁵³ Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2017

Hallo pemirsa berusaha memberikan tayangan yang menjadi wadah bagi masyarakat untuk bernyanyi bersama (karoke), telepon interaktif, berkirim salam, dan sekaligus untuk shareing seputar informasi yang tengah hangat dalam satu mingguunggulan yang dimiliki oleh TVRI Riau Kepri dan ditayangkan secara live.



@salafijira milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan mengenai Strategi TVRI RIAU – KEPRI Dalam Mempertahankan Minat Audient Program acara Hallo Pemirsa dapat dilihat melalui 4 indikator yang terdiri dari aspek menyusun perencanaan program, menentukan target program, pelaksanaan perencanaan program, dan melakukan evaluasi dan pengawasan program. Menyusun perencanaan program, perencanaan program mencakup pemilihan format isi program yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan khalayak. Selanjutnya Tema program tersebut dan tetap selalu melakukan update terbaru agar siaran Hallo Pemirsa tidak tertinggal dengan siaran-siaran nasional yang lain yang selalu update tentang hal-hal baru khususnya dalam musik.

Selanjutnya Tim Produksi program melakukan eksekusi program, mencakup jadwal tayang program sesuai rencana yang sudah disepakati. Menentukan target atau sasaran dari program yang hendak ditayangkan. menentukan sasaran target yang akan mendengarkan atau menyaksikan program tersebut. Lalu melakukan pelaksanaan perencanaan yang telah disusun dan dapat disiarkan sehingga mencapai target yang diinginkan seperti share dan rating. Melakukan Evaluasi dan Pengawasan Program. Sebuah program yang sudah ditayangkan dan dapat dinikmati oleh khalayak, kembali dilakukan evaluasi, apakah program tersebut mampu menarik minat khalayak untuk menyaksikannya.



B. Saran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan :

1. Bisa lebih mengoptimalkan mutu dari siaran Hallo Pemirsa.
Agar menarik lebih banyak penonton
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dan alat-alat produksi siaran.
3. Menambah ide-ide yang baru yang lebih kreatif agar program Hallo Pemirsa semakin diminati oleh penonton.





Daftar Pustaka

Buku :

Agung Raharjo, Anisti “*Peran Program Director TV Dalam Proses Produksi TV Dalam Produksi Visual Program Acara Semesta Bertilawah Di MNC TV*”, Jurnal Komunikasi Volume 9 No. 1 Maret 2018.

Abdul Rachman, *Dasar-dasar Penyiaran* (Pekanbaru: Unri Press, 2009).

Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

Canggara, Hafied. 2013. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.

Ciptono, Setyobudi, *Teknologi Broadcasting TV*, (Yogyakarta: graha ilmu, 2012), hlm.104.

David, Fred. 2002. *Manajemen Strategi Konsep*. Prehalindo: Jakarta.

David Hunger, L Thomas. 2013. *Manajemen Strategi*.

Djamal dan Andi Fchrudin. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta : Kencana.

Hidajanto Djamal & Andi Fachruddin. 2001. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

Hafied Canggara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 165.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

Lexy J. Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), edisi revisi cet. Ke-26.

Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009).

Melissa Cindy Kharisma Louhenapessy, “Strategi Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu Di Riau Televisi”, Vol. 3, No. 1 Februari 2016.

Moleong, *Metode Penelitian Sosial* (PT Gajah Mada Universiti Pers, 1993).

Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera*. PT Grasindo: Jakarta.



Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik*, (Bandung: Rosdakarya, 2004).

Pramono, Setiawan Hari. 1996. *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*.

P, Sondang. 2003. *Manajemen Strategi*. PT. Bumi Aksara: Bandung.

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana 2010), Cet Ke-5.

Richard West dan Lynn H Turner. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), 47.

Sandra Oliver, *Strategi Public Relations*, (Jakarta: Erlanga, 2007).

Siagan, Sondang P.1992. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reineka, 1980)

Subagyo, joko, *Metode penelitian dalam teori dan praktis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2011).

Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm.23.

Wahyudi, JB.1994. *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Jogjakarta: Pinus Book Publisher.

Jurnal:

Fachrudin, Andi “*Strategi program tayangan Infotainment di RCTI*”, Jurnal Visi Komunikasi Volume 13, No. 01, Mei 2014, <https://publikasi.mercubuana.ac.id/>

Internet:

Badan pengembangan dan Pembinaan. “Bahasa Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/program> pada 10 desember 2019.

Cara menghitung Share dan Rating. <https://www.scribd.com/doc/Cara-Menghitung-Rating-Dan-Share>. diakses pada 23 agustus 2020

LAMPIRAN

Lampiran 1.1

Wawancara dengan ibuk Evi Lauri Shanti selaku Kepala Sub Seksi Program TVRI.



Lampiran 1.2

Wawancara Dengan bapak Mulyadi selaku Pengarah Acara Program Hallo Pemirsa.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 1.3

Wawancara dengan Kinanti Sekar salah satu Audient dari Program Hallo Pemirsa



Lampiran 1.4

Jadwal Tayang Program Hallo Pemirsa di TVRI Riau – Kepri.

POLA SIARAN ANALOG DAN DIGITAL LPP TVRI RIAU		BERLAKU MULAI		JANUARI 2020	
		SABTU		DIMAS	
		TELOP 10 STATION/ PANGKAJENE/ SUSUNAN ACARA		SATUAN TRANSMISI/ BANGUNAN PENYIARAN	
08.00 - 08.04	BERITA	08.00 - 08.04	DI SEKITAR KITA	08.00 - 08.04	08.00 - 08.04
08.04 - 08.05	BERITA	08.04 - 08.05	CALON BERTANGGUNG	08.05 - 08.30	08.05 - 08.30
08.05 - 08.30	HALLO PEMIRSA	08.30 - 09.00	LAGU ISLAM	08.30 - 09.00	08.30 - 09.00
09.00 - 10.00	RIAU CEMERLANG	09.00 - 10.00	LAGU ISLAM	09.00 - 10.00	09.00 - 10.00
10.00 - 14.00	RIAU CEMERLANG	10.00 - 14.00	RIAU HARI INI	10.00 - 14.00	10.00 - 14.00
14.00 - 16.00	RIAU HARI INI	14.00 - 16.00	LEMBRA HATI	14.00 - 16.00	14.00 - 16.00
16.00 - 17.00	RELAY NASIONAL	16.00 - 17.00	RIAU HARI INI	16.00 - 17.00	16.00 - 17.00
17.00 - 17.30	RIAU HARI INI	17.00 - 17.30	RIAU HARI INI	17.00 - 17.30	17.00 - 17.30
17.30 - 17.59	RIAU HARI INI	17.30 - 17.59	RIAU HARI INI	17.30 - 17.59	17.30 - 17.59
17.59 - 18.00	RIAU HARI INI	17.59 - 18.00	RIAU HARI INI	17.59 - 18.00	17.59 - 18.00

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

SHOT ON REDMI 9
AI QUAD CAMERA

UIN SUSKA RIAU



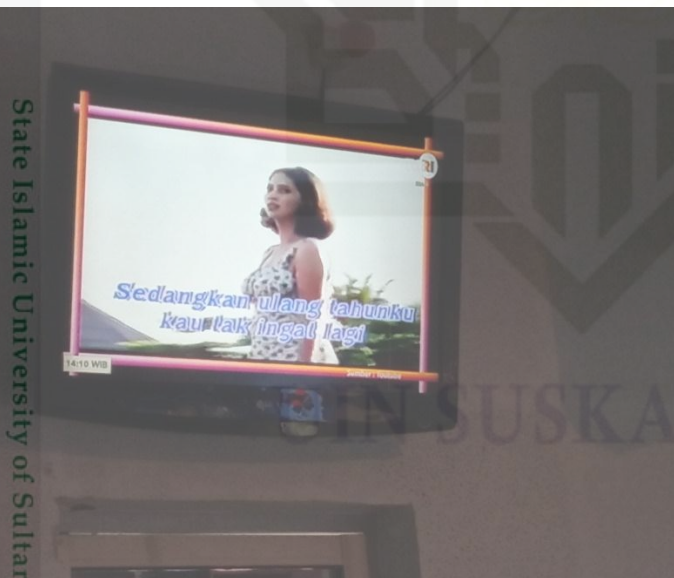
Lampiran 1.5

Set Studio Program Hallo Pemirsa.



Lampiran 1.6

Tampilan Siaran saat penelpon interaktif sedang Karaoke.



- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal yang diperbolehkan dalam undang-undang hak cipta dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1.7

Team Produksi memantau dan mengontrol proses siaran program Hallo Pemirsa.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





RIWAYAT PENULIS

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ilham Al-aziz, Lahir pada 20 Desember 1997, Anak dari pasangan ayahanda Zulhendri dan ibunda Nova Kasida. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, mempunyai kakak Bernama Cici Valensy, S.IP dan adik Bernama Nafi Alghiffar. Penulis menempuh Pendidikan di SDN 025 Sukajadi, Pekanbaru. SMPN 3 Pekanbaru. Dan SMAN 2 Pekanbaru. Kemudian Lulus menjadi mahasiswa melalui jalur (SBMPTN) pada tahun 2016 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi *Broadcasting* dan kemudian Lulus menjadi sarjana ditahun 2021.

Selama menekuni Pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif dibidang olahraga dan bergabung dengan organisasi basket kampus. Selain hobi olahraga, penulis juga memiliki hobi Travelling.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi yang berjudul **“Strategi TVRI Riau – Kepri Dalam Mempertahankan Minat Audiens Program Hallo Pemirsa”**. TerimaKasih.



UIN SUSKA RIAU

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Strategi Batam TV Dalam Mempertahankan Share dan Rating Program Acara Bakul Sanford Di Kota Batam

Disusun oleh :

Nama : Ilham Al-aziz

NIM : 11643101222

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal : 06 April 2020.

Pembimbing,

Rafdeadi, S.Sos.L,M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui,
Ketua Pembantu Komunikasi,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 27 januari 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (eksemplar) Hal :
Pengujian Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut:

Nama : Ilham Al-aziz
NIM : 11643101222
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi dengan judul “Strategi TVRI RIAU – KEPRI Dalam Mempertahankan Share dan Rating Program Acara Hallo Pemirsa”

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Rafdeadi, S.Sos.I.M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-7132/Un.04/F.IV/PP.00.9/09/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 28 September 2020

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ILHAM AL-AZIZ
N I M	: 11643101222
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Strategi TVRI Riau-Kepri dalam Mempertahankan Share dan Rating
Program Acara Hallo Pemirsa."**

Adapun sumber data penelitian adalah :
TVRI Riau-Kepri Pekanbaru

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
A. N. N. N.
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9221/2019 Pekanbaru, 30 Rabiul Akhir 1441 H
 Sifat : Biasa 27 Desember 2019 M
 Lampiran : 1 berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Ilham Al-aziz**

Kepada Yth.
Rafdeadi, S.Sos.I., MA
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

'Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
 Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Ilham Al-aziz** NIM. 11643101222 dengan judul "**Strategi Tim Kreatif Batam TV dalam Mempertahankan Share dan Rating Program Acara Bakul Sanfod di Kota Batam**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,



Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19600620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Ketua Jurusan Komunikasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004, Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

SURAT KETERANGAN LULUS

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/7749/2021

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ILHAM AL-AZIZ
Nim : 11643101222
Tempat/Tgl.Lahir : Pekanbaru / 20 Desember 1997
Semester : X (Sepuluh)
Prodi : ILMU KOMUNIKASI
Konsentrasi : Tidak Ada
Judul Skripsi : Strategi TVRI Riau - Kepri Dalam Mempertahankan Minat Audiens Program Hallo Pemirsa

Telah dinyatakan Lulus Ujian Sarjana (S1) yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Juli 2021 dengan IPK 3.42 berprediket Memuaskan.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 04 Agustus 2021

Dekan



Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,MA

NIP. 196111182009011006

UIN SUSKA RIAU
 Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Dilindungi Undang-Undang
 Dirang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus mencantumkan sumber.
 Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIAU

Pekanbaru, 12 Oktober 2020

Nomor : 295 /II.19/TVRI/2020
 Lamp : ---
 Hal : Persetujuan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Dahwah dan Komunikasi

UIN SUSKA RIAU

di-
Pekanbaru

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara No. B-7132/Un.04/F.IV/PP.00.9/09 /2020, tanggal 28 September 2020, tentang **Mengadakan Penelitian** dengan judul/kajian : "Strategi TVRI Riau-Kepri dalam Mempertahankan Share dan Rating Program Acara Hallo Pemirsa", atas :

Nama : Ilham Al-Aziz
 NIM : 11643101222
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 Prodi/Smtr : Ilmu Komunikasi / IX (Sembilan)

Mahasiswa yang akan melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir tersebut melaksanakan penelitian dimulai pada tanggal surat ini dibuat sampai dengan selesai. Mahasiswa tersebut selama melakukan penelitian harus tunduk dan taat terhadap peraturan yang berlaku di LPP TVRI Stasiun Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



NIP. 196405011991031006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.